

---

## Analisis Konseptual Kemampuan Dasar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa

Natasya Intan Wandita<sup>1</sup>, Wardah Nur Syamsiyah<sup>2</sup>, Echa Purwati<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Indraprasta PGRI, Kota Jakarta Timur, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

✉

Email Korespodensi: [tasyaintan3796@gmail.com](mailto:tasyaintan3796@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 27-06-2026

Disetujui 04-07-2026

Diterbitkan 06-07-2026

#### Katakunci:

*Kemampuan Dasar  
Matematika; Motivasi  
Belajar; Studi Literatur;*

### ABSTRAK

Kemampuan dasar matematika merupakan salah satu kemampuan penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan tersebut adalah motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual kemampuan dasar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa berdasarkan berbagai penelitian yang relevan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah dan jurnal penelitian. Data dianalisis melalui proses identifikasi, pengkajian, dan sintesis temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kemampuan dasar matematika dan motivasi belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan matematika siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan kemampuan numerik, pemahaman konsep, dan hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi belajar rendah. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan dasar matematika siswa.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Wandita, N., Syamsiyah, W. N., & Purwati, E. (2026). Analisis Konseptual Kemampuan Dasar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 1932-1939. <https://doi.org/10.63822/d45fpa70>

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peran fundamental dalam mendukung perkembangan berbagai dasar ilmu. Konsep dan prinsip matematika digunakan sebagai dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, maupun bidang lainnya. Oleh karena itu, matematika sering dipandang sebagai ilmu dasar yang menjadi landasan bagi kemajuan berbagai bidang keilmuan. Hal ini sependapat dengan (Anugraeni & Kusuma, 2025; Latif, 2020) bahwa matematika dikenal sebagai ilmu pasti karena bisa mendapatkan pengetahuan dengan tingkat kesederhanaan dan kepastian hasil yang tinggi, sesuai dengan abstraksi yang dilakukan oleh pikiran manusia. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa ilmu pasti menjadi fondasi bagi semua cabang ilmu pengetahuan. Jika ilmu yang menjadi landasan bagi seluruh ilmu pengetahuan adalah ilmu yang tidak pasti, maka tidak akan ada kepastian yang tinggi atau hasil maksimal yang dapat dicapai oleh pikiran manusia. Selain berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, matematika juga berperan dalam membantu individu mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, sistematis, kritis, dan terstruktur dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang memiliki posisi penting karena dipelajari oleh berbagai jenjang pendidikan dan berperan dalam pengembangan kemampuan intelektual siswa. Hayati & Jannah (2024) berpendapat bahwa matematika memainkan peran yang penting dalam banyak disiplin ilmu serta aktivitas sehari-hari, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, dan lain-lain. Pembelajaran matematika tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung, tetapi juga untuk melatih kemampuan memahami konsep, bernalar, berkomunikasi, serta memecahkan masalah. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa perlu memiliki kemampuan dasar matematika yang memadai. Kemampuan dasar matematika menjadi fondasi penting dalam memahami materi yang lebih kompleks sehingga keberadaannya sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran matematika. Apabila kemampuan dasar matematika belum berkembang secara optimal, siswa berpotensi mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pada materi berikutnya yang menuntut pemahaman konsep yang lebih mendalam.

Matematika memiliki peran penting dalam pendidikan, tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Kesulitan yang dialami siswa dapat berupa kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep dasar, ketidakmampuan menghubungkan suatu konsep dengan konsep lainnya, maupun kesalahan dalam melakukan prosedur penyelesaian soal. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran matematika menjadi kurang optimal dan dapat menghambat perkembangan kemampuan matematis siswa. Hal ini sejalan dengan (Limbong & Syahputra, 2024) dalam penelitiannya membahas bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika.

Kesulitan dalam memahami konsep matematika sering kali berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam penelitian (Limbong & Syahputra, 2024) menjelaskan bahwa hasil belajar matematika siswa rendah dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep dasar matematika. Rendahnya penguasaan kemampuan dasar matematika dapat menyebabkan siswa mengalami hambatan ketika mempelajari materi yang lebih kompleks karena sebagian besar konsep matematika saling berkaitan dan tersusun secara hierarkis. Apabila kemampuan dasar belum dikuasai dengan baik, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika, melakukan penalaran, maupun

menerapkan konsep yang telah dipelajari pada situasi yang berbeda.

Kemampuan dasar matematika siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) meliputi minat belajar, motivasi belajar, kemampuan awal, sikap terhadap matematika, serta kondisi fisik dan psikologis. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang digunakan guru, fasilitas belajar, serta dukungan sosial yang diterima siswa. Beragam faktor tersebut dapat memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap proses dan hasil belajar matematika yang dicapai siswa (Wakinah & Setiani, 2026).

Di antara berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan dasar matematika, motivasi belajar menjadi salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa. Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan yang muncul dari dalam maupun luar diri individu yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan sebuah pendorong yang berasal dari dalam diri seorang pelajar, yang muncul akibat berbagai faktor yang mendorong keinginan untuk memberikan usaha terbaik dalam mencapai sasaran pembelajaran yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, kesungguhan, dan keterlibatan yang lebih besar dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (Agrifina et al., 2024). Oleh karena itu, motivasi belajar dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat mendukung perkembangan kemampuan matematika siswa.

Motivasi belajar memiliki peran yang penting dalam membangun semangat siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dalam penelitian (Agrifina et al., 2024) menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar. Semangat belajar yang terus berkembang, disertai minat dan bakat yang dimiliki, turut mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam menerima materi, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta berupaya mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan berkurangnya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu aspek yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Selain memengaruhi semangat belajar, motivasi juga membantu siswa untuk tetap bertahan ketika menghadapi berbagai kesulitan dalam pembelajaran matematika. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung tidak mudah menyerah ketika menemukan soal yang sulit atau mengalami kesalahan dalam proses penyelesaian masalah. Mereka akan berusaha mencari berbagai cara untuk memahami materi dan mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan dasar matematika. Seperti penelitian oleh (Lestari, 2017) kemampuan awal matematika dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Selain itu, terdapat interaksi antara kedua variabel tersebut, sehingga kemampuan awal matematika dan motivasi belajar menjadi faktor yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan belajar matematika. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan dasar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran matematika dan berhubungan dengan kemampuan dasar matematika. Namun, temuan-temuan tersebut masih tersebar dalam berbagai sumber ilmiah sehingga diperlukan kajian yang dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kemampuan dasar matematika dan motivasi belajar siswa. Melalui kajian literatur, berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu dapat dianalisis untuk memperoleh gambaran konseptual yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual kemampuan dasar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa melalui kajian literatur terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*literature review*). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, menelaah, dan menganalisis berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kemampuan dasar matematika dan motivasi belajar siswa (Snyder, 2019). Melalui kajian literatur, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara kedua konsep tersebut berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang relevan. Subjek penelitian dalam penelitian ini berupa berbagai sumber literatur yang terdiri atas artikel jurnal, prosiding, buku, dan karya ilmiah lainnya yang membahas kemampuan dasar matematika dan motivasi belajar siswa (Danuri & Maisaroh, 2019). Teknik pemilihan sumber dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu memilih literatur yang sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan dengan kriteria tertentu, seperti relevansi topik, kredibilitas sumber, dan tahun publikasi (Sugiyono, 2021). Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi ilmiah yang terbit dalam kurun waktu 5 – 10 tahun terakhir.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar dokumentasi atau lembar telaah literatur yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mengorganisasi informasi dari berbagai sumber yang dianalisis. Validitas data dilakukan melalui evaluasi terhadap kredibilitas sumber, kesesuaian topik, serta perbandingan temuan dari berbagai referensi (triangulasi sumber) (Sari et al., 2026). Reliabilitas penelitian diupayakan melalui penggunaan prosedur telaah yang sistematis dan konsisten selama proses pengumpulan serta analisis data. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi topik dan perumusan fokus kajian. Tahap kedua adalah penelusuran literatur melalui berbagai basis data ilmiah seperti *Google Scholar*, Garuda, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan. Tahap ketiga adalah seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Tahap keempat adalah telaah dan ekstraksi informasi dari sumber yang terpilih. Tahap terakhir adalah analisis dan sintesis hasil kajian untuk memperoleh gambaran konseptual mengenai kemampuan dasar matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang relevan, kemudian dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, persamaan, dan perbedaan temuan antar penelitian (Rukin, 2019). Hasil analisis selanjutnya disajikan secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kemampuan dasar matematika dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur sehingga tidak memerlukan uji statistik. Analisis dilakukan melalui interpretasi dan sintesis temuan penelitian terdahulu dengan pendekatan analisis

isi. Lingkup penelitian dibatasi pada literatur yang membahas kemampuan dasar matematika dan motivasi belajar siswa pada konteks pendidikan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ketergantungan terhadap ketersediaan dan kualitas sumber literatur yang digunakan. Selain itu, hasil kajian sangat dipengaruhi oleh cakupan referensi yang berhasil dihimpun sehingga kemungkinan masih terdapat penelitian relevan yang belum teridentifikasi dalam proses penelusuran literatur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil analisis *literature review* beberapa artikel yang telah dikelompokkan oleh penulis berdasarkan topik yang relevan dengan penelitian. Hasil informasi terkait analisis artikel tersebut dipaparkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Noviarti Citra Utami, Nindy Citroesmi Prihatiningtyas	Hubungan Motivasi Belajar Matematika Dengan Kemampuan Numerik Siswa Pada Materi Aljabar	Penelitian korelasi dan <i>ex post facto</i> dengan pendekatan kuantitatif	Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar matematika dan kemampuan numerik siswa. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin baik kemampuan numerik yang dimiliki siswa.
2	Endang Mayora, Junaidi, Rusdi	Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik	Penelitian korelasional <i>ex post facto</i>	Motivasi belajar berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar matematika peserta didik.
3	Aben Palullu, Ontang Manurung, Marvel G Maukar	Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa	Penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif	Motivasi belajar memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar matematika siswa.
4	Destinur, Siti Quratul Ain	Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SDN 01 Sungai APIT	Penelitian kuantitatif	Ditemukan hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa.
5	Putri Zuliyanti, Novaliyo	<i>Systematic Literatur Review</i> : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika	Penelitian SLR ( <i>Systematic Literatur Review</i> )	Motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi belajar rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam kemampuan dan prestasi

matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Noviarti et al., 2020) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar matematika dengan kemampuan numerik siswa. Temuan tersebut didukung oleh penelitian (Mayora et al., 2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar matematika peserta didik. Selain itu, penelitian (Palullu et al., 2022) menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Destinur & Ain, 2024) yang mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Sementara itu, hasil kajian literatur yang dilakukan oleh (Zuliyanti & Noviliyosi, 2023) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin baik pula kemampuan matematis yang ditunjukkan, baik dalam aspek kemampuan numerik, pemahaman konsep, maupun hasil belajar matematika. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang mendukung perkembangan kemampuan dasar matematika siswa. Dengan demikian, berdasarkan berbagai temuan penelitian terdahulu dapat dipahami bahwa motivasi belajar memiliki keterkaitan yang erat dengan kemampuan matematika siswa. Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi matematika. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap berkembangnya kemampuan dasar matematika yang menjadi fondasi dalam memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kemampuan dasar matematika siswa. Analisis terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya kecenderungan bahwa peningkatan motivasi belajar sejalan dengan peningkatan kemampuan matematika siswa, sehingga keduanya memiliki hubungan yang saling mendukung dalam proses pembelajaran matematika.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan dasar matematika siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan kemampuan matematika yang lebih baik, baik dalam aspek kemampuan numerik, pemahaman konsep matematis, maupun hasil belajar matematika secara umum. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan dasar matematika siswa. Penelitian ini memiliki arti penting karena memberikan pemahaman konseptual mengenai hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan dasar matematika melalui sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian ini memperkuat pandangan bahwa peningkatan motivasi belajar perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan kemampuan matematika siswa. Selain itu, konsistensi temuan dari berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan matematika merupakan temuan yang layak untuk diperhatikan dan dijadikan rujukan oleh peneliti maupun praktisi pendidikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya serta bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan

motivasi belajar dan kemampuan dasar matematika siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Natasya Intan Wandita (202213500029), Wardah Nur Syamsiyah (202213500109), dan Echa Purwati (202213500120) yang telah berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Natasya Intan Wandita berperan dalam proses pencarian dan pengumpulan sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Wardah Nur Syamsiyah berkontribusi dalam analisis, sintesis hasil penelitian terdahulu, serta penyusunan naskah penelitian. Echa Purwati berperan dalam proses pengolahan data literatur, pengecekan kesesuaian referensi, dan pemberian masukan terhadap isi naskah. Kontribusi yang diberikan oleh seluruh pihak tersebut sangat membantu dalam penyelesaian penelitian ini sehingga dapat disusun dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, & Izzatika, A. (2024). Tinjauan Pustaka: Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 414–431. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431>
- Anugraeni, A., & Kusuma, A. B. (2025). Perdebatan Perspektif Epostemologis Dari Beberapa Aliran Dalam Filsafat Matematika. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1–5. <https://www.jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/KJPM/article/view/3772>
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian* (A. C (ed.)). Penerbit Samudra Biru. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/2283>
- Destinur, & Ain, S. Q. (2024). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SDN 01 Sungai APIT. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 265–276. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19574>
- Hayati, M., & Jannah, M. (2024). *Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*. 4, 40–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416>
- Latif, N. S. (2020). Matematika Sebagai Ratu dan Pelayan Ilmu Serta Matematika Sebagai Bahasa. *Jurnal Mitra Manajemen*, 1–27. [https://www.academia.edu/download/65528868/2.\\_Matematika\\_sebagai\\_pelayan\\_ilmu.pdf](https://www.academia.edu/download/65528868/2._Matematika_sebagai_pelayan_ilmu.pdf)
- Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, 3(1), 76–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499>
- Limbong, C. K. B., & Syahputra, E. (2024). Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep, Prinsip, dan Prosedur Siswa Pada Materi Perbandingan. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(2), 17–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v2i2.2702>
- Mayora, E., Junaidi, & Rusdi. (2024). Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *EDUSAINS: Journal of Education and Science*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.57255/edusains.v2i1.1483>
- Noviarti, Utami, C., & Prihatiningtyas, N. C. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Matematika Dengan Kemampuan Numerik Siswa Pada Materi Aljabar. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 5(2), 92–99. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v5i2.937>
- Palullu, A., Manurung, O., & Maukar, M. G. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa

- Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 12(November), 543–549. <https://doi.org/0.47647/jsr.v12i3.757>
- Rukin, R. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia. [https://www.researchgate.net/publication/393443497\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Kualitatif](https://www.researchgate.net/publication/393443497_Metodologi_Penelitian_Kualitatif)
- Sari, N., Saniah, N., Suyitno, M., Simanungkalit, L. N., Wardoyo, T. H., Simanungkalit, M., Dewi, N. K., Indarwati, Purwantini, R., Aprinalistria, & Talindong, A. (2026). *Metodologi Penelitian Kepustakaan* (C. E. Andri Cahyo Purnomo, M.Pd. (ed.)). PT SADA KURNIA PUSTAKA. <https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/329>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology : An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (3 ed.). [https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971&\\_\\_cf\\_chl\\_f\\_tk=cpzNeYe3YUnMYh.YoYcC0I9mWMLuVeG1ExN1bAQIwgQ-1782981900-1.0.1.1-sTKIk7qRfzhCVBomd.hiW76PK5HBK7M3iV3X10GhFMk](https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971&__cf_chl_f_tk=cpzNeYe3YUnMYh.YoYcC0I9mWMLuVeG1ExN1bAQIwgQ-1782981900-1.0.1.1-sTKIk7qRfzhCVBomd.hiW76PK5HBK7M3iV3X10GhFMk)
- Wakinah, & Setiani, N. (2026). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar*. 6(2), 3078–3081. [https://www.google.com/url?sa=i&source=web&rct=j&url=https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/download/4560/1833&ved=2ahUKEwiMkpvSvLOVAxW5amwGHfQQJ\\_wQy\\_kOegYIAAgFEAI&opi=89978449&cd&psig=AOvVaw1iufL-aMO2MlByxoyHlrme&ust=1783063862322000](https://www.google.com/url?sa=i&source=web&rct=j&url=https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/download/4560/1833&ved=2ahUKEwiMkpvSvLOVAxW5amwGHfQQJ_wQy_kOegYIAAgFEAI&opi=89978449&cd&psig=AOvVaw1iufL-aMO2MlByxoyHlrme&ust=1783063862322000)
- Zuliyanti, P., & Noviliyosi. (2023). Systematic Literatur Review : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika. *PRISMA*, 12(2), 494–503. <https://doi.org/10.35194/jp.v12i2.3242>